

# Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Penggunaan Layanan Mobile Banking

Studi Kasus pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Bogor

Covid-19 Pandemic  
and Mobile  
Banking Usage

Iwan Purwanto Sudjali, Muhamad Alwi Akbar, Edy Safni Rosa

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan  
Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan  
E-Mail : [alwi.akbar18@gmail.com](mailto:alwi.akbar18@gmail.com)

61

Submitted:  
JUNI 2023

Accepted:  
SEPTEMBER 2023

## ABSTRACT

Currently, Indonesia is experiencing a national disaster in the form of the Covid-19 which is a virus with a very fast transmission rate. pandemic Covid-19 is allegedly not only attacking health but also affecting the global economy. In the end, many people use digital transactions such as Mobile banking during this pandemic. Mobile Banking service provided by banks to facilitate their customers in transacting anywhere and anytime. Mobile banking useful for customers in carrying out government policies of stay at home and physical distancing to break the chain of virus spread during the covid 19. This study aims to determine the effect of Stay at home (X1) and Physical distancing (X2) on interest in using Mobile banking (Y) during the Covid-19. The method used in this study is multiple linear regression analysis, this is an analysis that describes the form of influence between one or more variables with other variables. The type of data used in this study is a secondary data source that was processed from 100 respondents from customers of Bank Central Asia Tbk Bogor Main Branch Office. Based on the results of data processing, there is a significant positive effect between stay at home on interest in using Mobile banking services at PT Bank Central Asia Tbk Bogor Main Office, there is a significant positive effect between physical distancing on interest in using Mobile banking services at PT Bank Central Asia Tbk Bogor main office. There is a joint influence of stay at home and physical distancing on the Interest in Using Mobile banking Services PT Bank Central Asia Tbk Bogor Main Office.

**Keywords:** Stay at home, physical distancing, intention, and Mobile Banking

## ABSTRAK

Saat ini Indonesia sedang mengalami bencana nasional berupa pandemi Covid-19 yang merupakan virus dengan tingkat penularan yang sangat cepat. Pandemi Covid-19 ini disinyalir bukan hanya menyerang kesehatan namun juga menyangkut perekonomian secara global. Pada akhirnya, banyak masyarakat yang menggunakan transaksi digital seperti Mobile banking di masa pandemic ini. Mobile Banking merupakan layanan yang disediakan perbankan untuk memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi dimana dan kapan saja. Mobile banking bermanfaat bagi nasabah dalam menjalankan kebijakan pemerintah stay at home dan physical distancing untuk memutus rantai penyebaran virus di masa pandemi covid 19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Stay at home (X<sub>1</sub>) dan Physical distancing (X<sub>2</sub>) terhadap minat penggunaan Mobile banking (Y) pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, ini merupakan suatu analisis yang menggambarkan bentuk pengaruh antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diolah dari 100 reponden nasabah Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Bogor.

Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat pengaruh positif signifikan antara stay at home terhadap Minat Penggunaan Layanan Mobile banking PT Bank Central Asia Tbk Kantor Utama Bogor, terdapat pengaruh positif signifikan antara physical distancing terhadap Minat Penggunaan Layanan Mobile banking PT Bank Central Asia Tbk Kantor Utama Bogor. Terdapat pengaruh secara bersama sama stay at home dan physical distancing

JIKES

Jurnal Informatika  
Kesatuan  
Vol. 3 No. 2, 2023  
page. 61-68  
IBI Kesatuan  
ISSN 2807 – 4335  
DOI: 10.37641/jikes.v3i2.1793

**Kata Kunci:** *Stay at home, physical distancing, minat dan Mobile Banking*

## PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang terkena bencana nasional berupa pandemi *covid-19* yang merupakan virus dengan tingkat penularan yang sangat cepat. Kasus ini pertama kali terjadi di Tiongkok pada November 2019. Pandemi *covid-19* ini disinyalir bukan hanya menyerang kesehatan namun juga menyangkut perekonomian secara global. Pada akhirnya, banyak masyarakat yang menggunakan transaksi digital di masa pandemi ini sebagai layanan dalam mempermudah akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara *real time*. Hal ini juga sekaligus merealisasikan himbauan pemerintah agar membatasi penggunaan uang tunai atau kertas untuk meminimalisir terjadinya kontak fisik antara sesama.

Pandemi *covid-19* merupakan tantangan bagi dunia usaha, termasuk didalamnya industri jasa keuangan perbankan. Perbankan sebagai lembaga keuangan yang mengintermediasi masyarakat yang memiliki dana dengan yang membutuhkan dana sebagai fungsi bank. Perbankan mempunyai berbagai macam produk dan jasa yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Layanan perbankan juga terus beroperasi melalui *channel-channel* elektronik dan juga mengoptimalkan layanan digital dalam pembukaan rekening. *Mobile banking* adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi *finansial* secara *real time*. Produk layanan *Mobile banking* merupakan saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telepon seluler.

Beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menangani penyebaran virus *covid-19* yaitu *stay at home, physical distancing, psbb, 3m* dan *low contact* pada beberapa wilayah yang terindikasi virus *covid-19*. *Stay at home* merupakan aturan yang ditetapkan pemerintah untuk mencegah penyebaran *covid-19*. Pemerintah mengharuskan setiap orang untuk tidak keluar rumah demi keselamatan dan kesehatan masyarakat. Pembatasan ini diharapkan mampu mencegah penyebaran *covid-19*. pemerintah juga telah menerapkan gerakan WFH bagi sebagian pekerja di Indonesia. Tak hanya itu *physical distancing* juga menjadi salah satu langkah pencegahan *covid-19*, karena kontak fisik secara langsung beresiko tinggi terjadinya virus *covid-19*. Namun hal ini juga perlu disertai dengan upaya pencegahan lainnya, seperti rajin membersihkan rumah, mencuci tangan dan menjaga daya tahan tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai isu terkait dengan Pengaruh *Stay at home* ( $X_1$ ) dan *Physical Distancing* sosial ( $X_2$ ), terhadap Minat Penggunaan layanan *Mobile Banking* ( $Y$ ) melalui analisis pengaruh *Stay at home* dan *Physical Distancing* berpengaruh secara bersama-sama dan parsial terhadap Minat Penggunaan layanan *Mobile Banking* pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Bogor

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bertujuan untuk memecahkan hipotesis yang telah ditetapkan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Central Asia TBK Kantor Cabang Utama Bogor. Objek dalam Penelitian ini, menguji hubungan antara variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Penelitian ini mencoba menjelaskan Pengaruh Pandemi *Covid-19* Terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Studi Kasus pada PT Bank Central Asia TBK.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling*. Yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi itu. Hal ini dilakukan apabila

anggota populasi dianggap homogen (sejenis). Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi nasabah Bank BCA yang menggunakan *Mobile Banking* tidak diketahui maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Persamaan Limeshow. Berdasarkan rumus tersebut maka  $n$  yang dihasilkan adalah  $96,04 = 96$  orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang bersumber dari responden dan data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap nasabah PT Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Bogor.

Pengujian data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Penggunaan Layanan *Mobile Banking*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Stay at Home*

$X_2$  = *Physical Distancing*

E = Kesalahan/standard Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis Kelamin, usia, pendidikan dan banyak penggunaan digital perbankan dalam satu bulan. Sebanyak 80 orang atau 80% responden berjenis kelamin perempuan, dan sisanya sebesar 20 orang atau 20% responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan, yang artinya perempuan lebih banyak memiliki kecenderungan bertransaksi menggunakan digital perbankan secara *online* dimasa pandemi covid sekarang menggunakan *Mobile Banking* Bank BCA.

Berdasarkan usia, 52 orang atau 52% diantaranya berusia 17-21 tahun, 47 orang atau 47% berusia 23-30 tahun, 1 orang atau 1% berusia 31-40 tahun. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah responden berusia kisaran 17 - 21 tahun cenderung lebih sering bertransaksi online menggunakan *Mobile Banking* Bank BCA dimasa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan pekerjaan dari 100 orang responden yang bekerja wirausaha sebanyak 3 orang atau 3 %, Mahasiswa sebanyak 53 orang atau 53%, pelajar 3 orang atau 3%, karyawan swasta 38 orang atau 38%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan lebih besar untuk bertransaksi online menggunakan *Mobile Banking* Bank BCA di masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan Pendidikan 64 orang atau 64% diantaranya memiliki pendidikan terakhir SLTA, 18 orang atau 18% memiliki pendidikan terakhir D3/ Sederajat, dan 19 orang atau 31% memiliki pendidikan terakhir S1/ Sederajat. Mayoritas Responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini yaitu SLTA. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir SLTA cenderung lebih sering menggunakan *Mobile Banking* Bank BCA untuk keperluan transaksi perbankan dimasa pandemic *Covid-19*.

Berdasarkan penggunaan digital banking dalam sebulan 1-2 kali penggunaan sebanyak 30 orang atau 30%, penggunaan 3-4 kali 36 orang atau 36%, penggunaan 5 - 6 kali 18 orang atau 18%, dan sisanya > 6 kali sebanyak 16 orang atau 16%. Mayoritas responden berdasarkan penggunaan digital banking dalam satu bulan dalam penelitian ini yaitu 3 - 4 kali prnggunan. Hal ini menjelaskan bahwa, jumlah responden yang menggunakan digital perbankan sebanyak 3-4 kali penggunaan dalam satu bulan cenderung lebih besar untuk menggunakan *Mobile Banking* Bank BCA dalam memenhi transaksi dimasa pandemi *Covid-19*.

### Hasil Uji Kualitas Data

Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai koefisien korelasi ( $r$ ) > 0.195 dan nilai Sig < 0.05, artinya seluruh pernyataan yang digunakan



Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.440	.428	2.019
a. Predictors: (Constant), <i>Physical Distancing</i> , Stay at Home				
b. Dependent Variable: Minat Penggunaan				

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2022.

Dari output diatas, didapatkan nilai adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0,440 yang artinya pengaruh variabel independen (X) yaitu, *Stay at Home* dan *Physical Distancing* terhadap variabel dependen (Y) itu minat penggunaan sebesar 44%, sedangkan sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang dianalisis.

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	310.722	2	155.361	38.102	.000 <sup>b</sup>
Residual	395.518	97	4.078		
Total	706.240	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), *Physical Distancing*, Stay at Home

Sumber : Data diolah SPSS versi 25,2022.

Model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi, yaitu 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi  $\alpha$  (0,05), dan nilai F hitung sebesar 38,102. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel (38,102 > 3,09). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *stay at home* dan *Physical Distancing* dalam model penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat penggunaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t (Tabel 1) menunjukkan bahwa dari 2 variabel yaitu *stay at home* dan *Physical Distancing* yang dimasukkan dalam model regresi, keduanya mempengaruhi signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan. Hal ini dapat dilihat dari minat penggunaan kedua variabel  $X_1$  yakni *Stay at Home* dan  $X_2$  *Physical Distancing* ( $p < 0,05$ ).

Penelitian ini memiliki 3 hipotesis yang diajukan untuk meneliti pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Bogor. Hasil hipotesis-hipotesis tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Diduga terdapat pengaruh *stay at home* terhadap minat penggunaan. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung Stay at Home sebesar 3.407 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 ( $p < 0,05$ ) maka variable Stay at Home ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan yang berarti **H1 diterima**.
2. Diduga terdapat pengaruh *Physical Distancing* terhadap minat penggunaan. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 5.209 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka variable *Physical Distancing* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan yang berarti **H2 diterima**.
3. Diduga terdapat pengaruh *Stay at Home*, *Physical Distancing*, terhadap minat penggunaan. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai f hitung sebesar 38.102 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka variabel *Stay at Home* ( $X_1$ ) dan *Physical Distancing* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang berarti **H3 diterima**.

## Pembahasan

**Pengaruh *Stay at Home* terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* pada saat Pandemi Covid-19.** Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel, variabel *Stay at Home* ( $X_1$ ) memperoleh t hitung sebesar 3,407 lebih besar 2,000. Nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *stay at home* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada masa pandemi Covid-19 pada nasabah Bank BCA kantor utama Bogor. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai beta variabel *stay at home* sebesar 0,272. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan variabel *stay at home* maka minat penggunaan *Mobile Banking* Bank BCA kantor utama Bogor saat pandemi mengalami peningkatan sebesar 27,2%. Maka semakin tinggi tingkat *stay at home* yang ditetapkan pemerintah semakin tinggi pula minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *stay at home* berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19 dikarenakan *Mobile Banking* menjadi salah satu alternatif nyata saat melakukan pembayaran secara *low contact (online)* dan pada saat pemberlakuan PSBB, serta *Mobile Banking* menjadi salah satu solusi bagi nasabah yang melakukan *work for home*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Cindy Rahayu (2021), Mardhiyaturr Ositaningsih (2021), Sri Rahayu (2021), M. Elfan Kaukab (2021) dan Ahmad Novranzah (2022) yang memperoleh hasil penelitian *Stay at Home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking*. Berbeda dengan penelitian Rona Elfiza (2021) yang memperoleh hasil penelitian *Stay at Home* tidak berpengaruh terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

**Pengaruh *Physical Distancing* terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* pada saat Pandemi Covid-19.** Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel, variabel *Physical Distancing* ( $X_2$ ) memperoleh t hitung sebesar 5.209 sedangkan t tabel sebesar 2,000. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $5.230 > 2,000$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *Physical Distancing* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat Pandemi Covid-19 pada nasabah Bank BCA kantor utama Bogor.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai beta variabel *Physical Distancing* sebesar 0,290. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan variabel *Physical Distancing* maka minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19 pada Bank BCA Kantor Utama Bogor mengalami peningkatan sebesar 29%. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu *Physical Distancing* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19. Maka semakin tinggi tingkat *Physical Distancing* yang ditetapkan pemerintah semakin tinggi pula minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Physical Distancing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19 dikarenakan dalam rangka meredam penyebaran covid-19. Salah satu langkah nasabah Bank BCA kantor utama Bogor tersebut selama pandemi Covid-19 menggunakan *Mobile Banking* untuk melakukan pembayaran nirkontak, sehingga nasabah tidak terjadi kontak fisik dan juga tidak harus mengantri di keramaian sehingga kesehatan nasabah tetap terjaga.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Cindy Rahayu (2021), Mardhiyaturr Ositaningsih (2021), Adinda Siti Syahmira Silawane (2021) dan Ahmad Novranzah (2022) yang memperoleh hasil penelitian *Physical Distancing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan *Mobile Banking*. Berbeda dengan penelitian Rona Elfiza (2021) yang memperoleh hasil penelitian *Physical Distancing* tidak berpengaruh terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

**Pengaruh *Stay at Home* dan *Physical Distancing* Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Saat Pandemi *Covid-19*.** Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 artinya  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel *Stay at home* ( $X_1$ ) dan *Physical Distancing* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada masa pandemi *Covid-19*. Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) juga menunjukkan bahwa nilai koefisien  $R^2$  sebesar 0,440 artinya sebesar 44% variabel independen (*Stay at home* dan *Physical Distancing*) mempengaruhi minat penggunaan *Mobile Banking* pada masa pandemi *Covid-19*, sedangkan 66% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Rahayu (2021), Mardhiyaturr Ositaningsih (2021), Adinda Siti Syahmira Silawane (2021), Sri Rahayu (2021), M. Elfan Kaukab (2021) dan Ahmad Novranzah (2022) yang menyatakan bahwa pandemi *covid 19* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan layanan *Mobile Banking*. Berbeda dengan penelitian Rona Elfiza (2021) yang memperoleh hasil penelitian pandemi *covid 19* tidak berpengaruh terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Bogor mengenai Pengaruh Pandemi *Covid-19* Terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Studi Kasus pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Cabang Utama Bogor, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Stay at home* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung *Stay at Home* sebesar 3.407 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 ( $p < 0,05$ ) maka variable *Stay at Home* ( $X_1$ ) **H1 diterima**.

*Physical Distancing* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 5.209 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka variable *Physical Distancing* ( $X_2$ ) **H2 diterima**. *Stay at Home* dan *Physical Distancing* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai f hitung sebesar 38.102 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka variabel *Stay at Home* ( $X_1$ ) dan *Physical Distancing* ( $X_2$ ) secara simultan **H3 diterima**. Artinya bahwa *Mobile Banking* menjadi salah satu alternatif dalam transaksi secara *low contact (online)* dan solusi saat pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) dan melakukan *work for home*. Kemudian penggunaan *Mobile Banking* juga dapat terjaganya kesehatan nasabah dari jarak fisik konsumen yang tidak harus antri di keramaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah Thamrin. (2012). Bank & Lembaga Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [2] Aditya Wardhana. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan *Moile Banking* (M- Banking) terhadap kepuasan nasabah di Indonesia. jurnal *Development Research of Management*, vol 10, No 2, 276.
- [3] Ahmad Novranzah. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan *Mobile Banking* Syariah Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- [4] Amir Hamsah. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pada Btn Syariah Kcs. Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- [5] Andi Marwanto. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kesesuaian terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Mandiri di Surabaya. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- [6] Disemadi, H. S. (2020). Banking credit restructuring policy amid COVID 19 pandemic in Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, (5)2.
- [7] Effendi, Ihsan, and Prawidya Hariani. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah : *Impact of Covid-19 on Islamic Banks.*" *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 20(79):221–30.
- [8] Fauziah, H. N. (2020). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 38-45.
- [9] Gardner, C., & Amoroso, D. L. (2004). Development of an instrument to measure the acceptance of internet technology by consumers. *Proceedings of the Hawaii International Conference on System Sciences*, 37(C), 1–10. <https://doi.org/10.1109/hicss.2004.1265623>
- [10] Gigi Bawa Laksana, Endang Siti Astutik, dan Rizki Yudhi Dewantara. (2015). pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan persepsi kesesuaian terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.
- [11] Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business & Entrepreneurship*, 83–92.
- [12] Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengenal Bank Komersial*, Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama;
- [13] Jefik Zulfikar Hafizd. (2020). Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*.
- [14] Ningsih, M. R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisa Komparatif. *POINT*, 2.
- [15] Nurmaliki, Siti, and MM Dr. Mirza. 2021. *Factors Affecting the Intention to Adopt Digital Banking by Digital Saving Customers ( Case Study of Syariah Mandiri Bank )*.
- [16] Syamsul Hadi, Novi. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile Banking*, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- [17] Suhartanto, D., Dean, D., Ismail, T. A. T., & Sundari, R. (2019). Mobile banking adoption in Islamic banks: Integrating TAM model and religiosity-intention model. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1405–1418. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2019-0096>
- [18] Sugiyono. (2018, hal 130). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sulistiyo, Chandra Bagus. n.d. Strategi Bank Menghadapi Covid-19. Retrieved June 27, 2021 (<https://analisis.kontan.co.id/news/strategi-bank-menghadapi-Covid-19>).
- [20] Tirtana, Irwan, and Permata Shinta Sari. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*. *Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS* 25:671–88.
- [21] Thaker, M. A. B. M. T., Pitchay, A. B. A., Thaker, H. B. M. T., & Amin, M. F. Bin. (2019). Factors influencing consumers' adoption of Islamic mobile banking services in Malaysia: An approach of partial least squares (PLS). *Journal of Islamic Marketing*, 10(4), 1037–1056. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2018-0065>
- [22] Wardhana, Aditya. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile Banking* (M-Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia. *DeReMa (Development Research of Management) Jurnal Manajemen* 10(2):273–84.
- [23] Wang, Z., Qiang, W., Ke, H. A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention. Hubei Science and Technology Press. China, 2020.
- [24] Ziza Ricmala. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kesesuaian terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Mandiri di Surabaya. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- [25] Bank Indonesia (BI), <https://www.bi.go.id/>
- [26] PT. Bank Central Asia TBK, <https://www.bca.co.id/>